

# **BAB I**

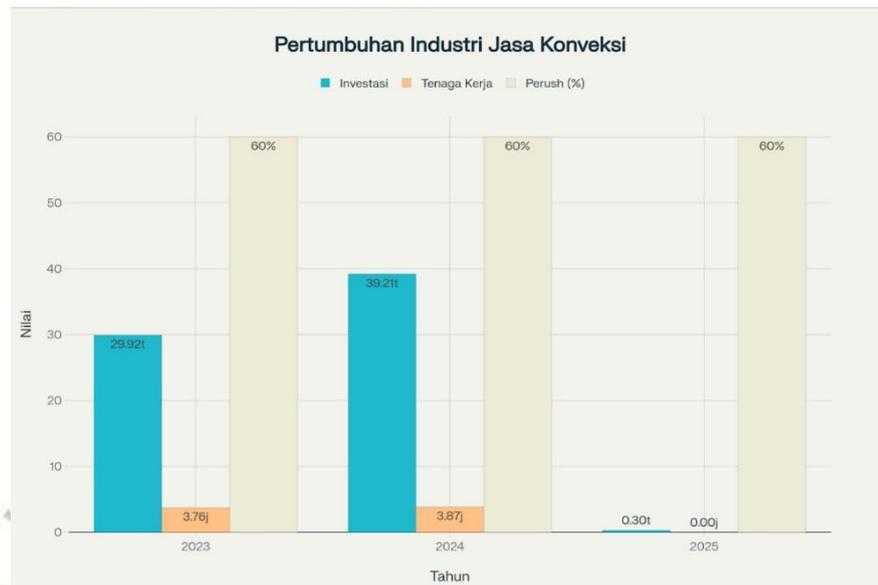
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Kerja Profesi**

Perkembangan zaman dan perubahan gaya hidup Masyarakat telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor industri, termasuk industri jasa konveksi. Di era modern saat ini, permintaan terhadap produk pakaian dan kebutuhan tekstil lainnya tidak hanya meningkat secara kuantitas tetapi juga mengalami diversifikasi dari segi desain, kualitas, dan kecepatan produksi. Konsumen kini tidak hanya mencari produk yang fungsional tetapi juga mengutamakan estetika, kenyamanan dan kesesuaian selera. Jasa konveksi menawarkan layanan pakaian custom yang menjadi salah satu minat konsumen saat ini untuk menyesuaikan keinginan dan menjadi sarana ekspresi diri yang unik dan personal. Hal ini dapat mendorong layanan jasa konveksi ini menjadi bisnis yang diminati dan dapat menarik minat konsumen. Kemajuan bisnis konveksi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama dua hal utama. Pertama, pakaian yang dihasilkan oleh industri konveksi termasuk dalam kebutuhan dasar manusia, yaitu sandang yang merupakan salah satu dari tiga kebutuhan pokok selain pangan dan papan (Umar & Meulaboh, 2025).

Menurut penelitian (Volume, 2023) sebagai salah satu bentuk usaha yang mampu membantu peningkatan kesejahteraan Masyarakat, usaha konveksi juga dalam perkembangannya mengalami beberapa masalah. Beberapa masalah tersebut antara lain dilihat dari sisi harga, variasi produk, kualitas produk dan kepuasan konsumen. Hal ini mendorong pelaku usaha konveksi untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanannya agar tetap bersaing di Tengah ketatnya persaingan dengan kompetitor. Menurut (Esa et al., 2021) salah satu usaha atau strategi yang dianggap cukup berhasil membantu pengembangan usaha konveksi adalah dengan melakukan kegiatan digital marketing. Digitalisasi juga turut mengubah lanskap industri konveksi. Pemanfaatan teknologi dalam proses produksi, sistem pemesanan online, hingga pemasaran melalui media sosial, menjadi kunci keberhasilan dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini didukung oleh penelitian (Harto et al.,

2021) Pelaku usaha yang menggunakan pemasaran digital mampu mempengaruhi keputusan pembelian konsumen melalui media sosial.



**Gambar 1. 1 Grafik pertumbuhan dan kondisi industri jasa konveksi di Indonesia 2023-2025**  
Sumber: indotextiles.com

Gambar 1.1 menggambarkan kondisi pertumbuhan industri jasa konveksi di Indonesia pada periode 2023–2025. Grafik ini menampilkan data investasi, penyerapan tenaga kerja, dan persentase perusahaan konveksi yang masih beroperasi di Indonesia selama tiga tahun terakhir. Data tersebut mencerminkan dinamika industri, termasuk tantangan yang dihadapi akibat kebijakan impor, persaingan dengan produk impor murah, serta momentum positif seperti peningkatan permintaan saat momen Pilkada. Investasi di industry konveksi mengalami peningkatan signifikan, misalnya pada Q1 2025 investasi mencapai Rp 304,43 miliar dengan proyeksi penyerapan tenaga kerja sebanyak 1.907 orang. Penyerapan tenaga kerja di sektor tekstil, pakaian jadi dan alas kaki pada tahun 2025 ditargetkan mencapai 4 juta orang, dengan kontribusi besar terhadap total tenaga kerja manufaktur nasional. Presentase Perusahaan konveksi yang masih beroperasi menurun akibat berbagai tantangan, seperti kebijakan impor dan banjirnya produk ilegal. Saat ini hanya sekitar 60% Perusahaan konveksi yang masih bertahan, sementara sisanya terpaksa tutup atau mengurangi produksi.

Layanan konveksi kini menjadi solusi utama dalam pemenuhan kebutuhan pakaian seragam, kaos, jaket, jas almamater, hingga produk-produk custom

lainnya. Keunggulan layanan ini terletak pada kemampuannya untuk memproduksi secara massal sesuai permintaan pelanggan, baik dari segi desain, ukuran, maupun kualitas bahan. Oleh karena itu, banyak perusahaan dan institusi memilih jasa konveksi sebagai mitra utama dalam proses produksi pakaian kerja, atribut organisasi, maupun kebutuhan promosi. Selain memenuhi kebutuhan konsumen, industri konveksi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat lokal maupun nasional. Usaha konveksi membuka peluang lapangan kerja, mendorong pertumbuhan sektor UMKM, dan menjadi pilihan bisnis yang menjanjikan bagi para pelaku usaha baru. Dengan dukungan teknologi produksi yang semakin modern dan kreativitas dalam desain, sektor ini terus berkembang dan menjadi bagian penting dalam ekosistem industri kreatif dan manufaktur di Indonesia.

Ketergantungan pada tenaga kerja manual menjadi tantangan dalam layanan jasa konveksi, Sebagian besar usaha konveksi masih mengandalkan keterampilan jahit konvensional tanpa dukungan teknologi produksi yang memadai. Hal ini menyebabkan efisiensi produksi rendah, kesulitan dalam memenuhi pesanan berskala besar, serta kualitas produk yang tidak selalu konsisten, menurut penelitian (Umar & Meulaboh, 2025) mencari tenaga kerja yang terampil juga menjadi masalah, karena tidak semua pekerja memiliki kemampuan menjahit yang memadai, sehingga memengaruhi kualitas produk. Kurangnya modal juga menjadi salah satu hambatan dan masalah yang dapat dialami karena dengan kurangnya modal dapat menghambat Perusahaan dalam meningkatkan sumber daya yang tersedia untuk dapat bersaing dan menjadi tenaga kerja yang profesional di bagiannya. Dalam hal ini didukung oleh penelitian (Yunus, 2021) Adapun Perusahaan yang kurang mampu mengelola semua sumber daya dalam perusahaan dengan baik, seperti misalnya kurangnya modal untuk mengembangkan usaha, kurang kompetennya pegawai yang dipekerjakan, kebijakan penetapan perencanaan produksi yang masih menggunakan intuisi pemilik terkadang justru dalam realisasinya masih jauh dari harapan.

Dalam konteks ini, Perusahaan jasa konveksi KOTABI hadir sebagai salah satu pelaku usaha yang beradaptasi dengan dinamika industri tersebut. KOTABI

menawarkan layanan konveksi yang mengutamakan kualitas, ketepatan waktu, serta fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan mengusung nilai profesionalisme dan inovasi, KOTABI tidak hanya melayani pesanan konveksi berskala kecil hingga besar tetapi juga membangun reputasi melalui kepercayaan pelanggan dan konsistensi dalam menjaga mutu produk. Sebagai salah satu pelaku jasa konveksi, KOTABI telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan konsistensi dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Sejak berdirinya, KOTABI telah melayani berbagai segmen pasar, mulai dari kebutuhan pakaian harian, seragam komunitas, hingga pesanan dalam skala besar untuk institusi dan Perusahaan.



**Gambar 1.2 Jas Almamater Trisakti**  
Sumber: Konveksitokoabi.co.id (2025)

Gambar 1.2 merupakan salah satu contoh produksi KOTABI dengan salah satu klien di instansi Pendidikan besar yaitu Universitas Trisakti. Produksi Jas Almamater Trisakti ini merupakan salah satu pencapaian yang dimiliki KOTABI karena memiliki jumlah produksi yang cukup banyak. Universitas Trisakti ini merupakan salah satu contoh Klien besar yang sudah memberikan kepercayaan kepada KOTABI. KOTABI juga memiliki kepercayaan untuk bekerja sama dengan instansi Pendidikan tinggi yang terkenal seperti, Universitas Mercu Buana, Universitas Padjajaran, BINUS, Universitas Pembangunan Jaya dan beberapa Perusahaan besar seperti PT Paragon, BCA Finance, MNC Media, dll. KOTABI mendapat kepercayaan oleh beberapa Perusahaan dan instansi besar untuk bekerja sama oleh mereka KOTABI memahami bahwa setiap pelanggan memiliki kebutuhan

unik. Karena itu KOTABI menawarkan layanan konveksi custom yang fleksibel, mulai dari desain, jenis bahan, warna, hingga ukuran dan model pakaian.

Fleksibilitas ini menjadi daya Tarik utama, terutama bagi pelanggan yang menginginkan hasil yang sesuai dengan identitas atau preferensi mereka. Hal tersebut menjadi salah satu pencapaian dan kelebihan Konveksi Toko Abi menjadi sebuah Perusahaan jasa konveksi yang tepercaya. Sebagai salah satu bagian dari Perusahaan Kotabi menjadi bagian dari Administrasi HR praktikan tertarik dalam bagian ini karena menjadi salah satu minat yang ingin saya tekuni dalam dunia karir, maka dari itu saya memilih posisi ini di Perusahaan Konveksi Toko Abi. Sebagai Administrasi HR praktikan berperan dalam mengurus hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingan karyawan. Menurut Penelitian (Fauzia et al., 2020) Administrasi HR bertanggung jawab dalam mencatat, merekap, dan mengarsipkan seluruh data karyawan, seperti absensi, surat menyurat, kontrak kerja, penggajian, serta dokumen hubungan kerja lainnya. Hal ini penting untuk memastikan keteraturan dan legalitas hubungan kerja di perusahaan konveksi.

Dalam kegiatan Kerja Profesi, banyak hal yang telah dilakukan dan dipelajari praktikan beberapa diantaranya membantu membuat surat peringatan SP untuk KPI Key Performance Indicator karyawan, Membantu membuat jadwal piket atau kebersihan setiap satu bulan untuk setiap divisi, Membantu membuat PKWT atau perjanjian kerja waktu tertentu karyawan, membuat google formulir untuk kebutuhan pendaftaran rekrutment karyawan, Menyusun dan membuat tracking mini target untuk target untuk mencatat target per hari. Selain itu praktikan juga mendapatkan Pelajaran diluar hal yang berhubungan dengan Perusahaan, seperti ikut serta dalam pembuatan konten dan berkomunikasi dengan orang-orang baru yang berada dalam Perusahaan.

Kerja Profesi merupakan sebuah kegiatan akademik yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa dalam bidang kerja nyata sesuai dengan bidang keilmuannya. Kegiatan kerja profesi yang di laksanakan praktikan merupakan suatu bentuk aktivitas yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Melalui beberapa

kegiatan kerja profesi yang telah dilaksanakan praktikan dari itu praktikan Menyusun hasil dari kegiatan tersebut dengan judul laporan dalam kegiatan kerja profesi ini adalah “Aktivitas Kerja Profesi sebagai Administrasi HR pada Industri Konveksi di KOTABI”.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.1.1 Maksud Kerja Profesi**

1. Maksud dari sebuah Kerja Profesi adalah sebagai ajang menunjukkan keahliannya kepada instansi dan juga menjadi salah satu syarat bagi lancarnya kelulusan mahasiswa.
2. Mempelajari proses pengelolaan kepentingan karyawan yang dilakukan divisi Human Capital oleh KOTABI seperti evaluasi kinerja, perekrutan dan mengurus kontrak kerja karyawan.
3. Mengidentifikasi tantangan dan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan kepentingan dan evaluasi karyawan Kotabi untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi serta efektivitas kerja.

### **1.1.2 Tujuan Kerja Profesi**

1. Praktikan dapat Mengaplikasikan teori manajemen sumber daya manusia secara langsung di dunia kerja, terutama pada aktivitas administrasi HR di perusahaan jasa konveksi, seperti pembuatan kontrak kerja (PKWT), penyusunan surat peringatan (SP KPI), serta pengelolaan penilaian kinerja karyawan.
2. Praktikan dapat Mengembangkan keterampilan komunikasi profesional dan kolaborasi dalam tim *Human Capital* di perusahaan konveksi, khususnya dalam menyampaikan hasil administrasi, diskusi evaluasi kinerja, dan proses rekrutmen.
3. Praktikan dapat memperoleh kemampuan administratif perusahaan lainnya melalui kemampuan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi karyawan di bidang Sumber Daya Manusia.

## **1.3 Manfaat Kerja Profesi**

Kerja Profesi memiliki beberapa manfaat bagi mahasiswa Universitas, juga untuk instansi/Perusahaan Di mana kegiatan kerja profesi dilakukan, beberapa diantaranya sebagai berikut.

### **1.3.1 Manfaat Kerja Profesi Bagi Universitas**

1. Mampu mempererat hubungan kerja sama dengan program studi Manajemen
2. Dapat memperkenalkan dan mempromosikan Universitas Pembangunan Jaya kepada Masyarakat luas agar tertarik untuk melanjutkan Pendidikan di Universitas Pembangunan Jaya dan juga menambah jumlah mahasiswa baru
3. Mampu mengirimkan mahasiswanya ke beberapa instansi untuk mendapat apresiasi dan lebih dikenal di dunia industri serta institusi.

### **1.3.2 Manfaat Kerja Profesi bagi Praktikan**

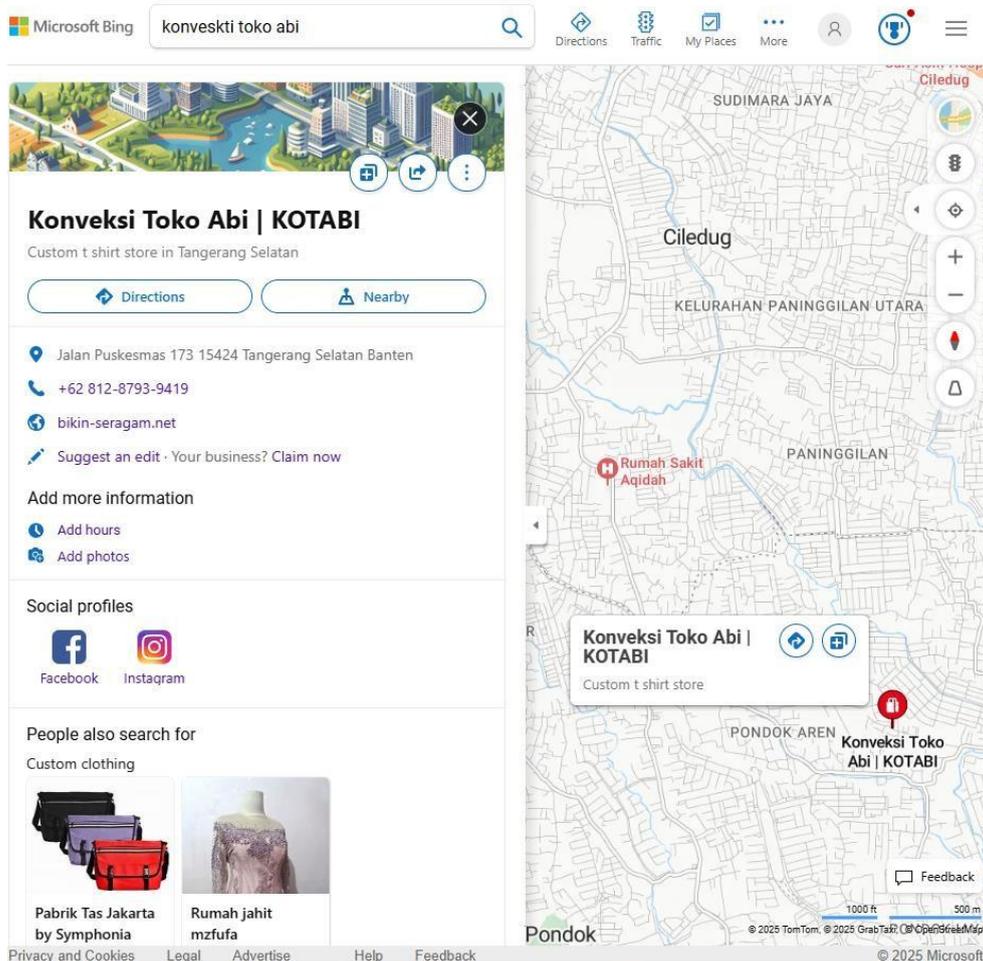
1. Mahasiswa dapat merasakan langsung dinamika pekerjaan di industry, sehingga mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia professional.
2. Memberikan pengalaman berharga yang dapat meningkatkan daya saing mereka setelah lulus.
3. Membantu mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan beradaptasi dengan situasi baru.
4. Mendapat kesempatan untuk menerapkan teori dan ilmu baru yang sudah didapat saat kuliah ke dalam dunia kerja.

### **1.3.3 Manfaat Kerja Profesi Bagi Perusahaan/Instansi**

1. Dapat mempererat hubungan kerja sama antara perusahaan dan universitas.
2. Membuka pintu kerja sama antara perusahaan dan universitas.
3. Perusahaan mendapatkan bantuan tenaga kerja.
4. Merealisasikan program CSR perusahaan.

### **1.4 Tempat Kerja Profesi**

Praktikan melaksanakan kerja profesi di Koveksi Toko Abi (KOTABI) yang beralamat Jl. Puskesmas No.175 RT.002/RW.011 Kelurahan Pondok Atre, Cipadu, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15224. Perusahaan ini berfokus pada bidang Layanan jasa Konveksi pakaian yang di produksi secara massal. Praktikan ditempatkan pada Divisi HR&GA. Informasi lebih lanjut mengenai perusahaan dapat diakses melalui Website resmi <https://kotabi.id>, atau kontak di 081287939419.



**Gambar 1.3 Alamat Konveksi Toko Abi (KOTABI)**  
 Sumber: *Google Maps* (2025)

Sebagai pendukung pelaporan, praktikan menyertakan tangkapan layar lokasi kantor KOTABI berdasarkan pencarian di Google Maps. Gambar ini digunakan sebagai bukti pendukung keberadaan institusi. Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Universitas Pembangunan Jaya yaitu 400-440 jam atau kurang lebih 50-55 hari dengan hari dan waktu yang mengikuti peraturan perusahaan yaitu Senin sampai Jumat dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 – 3 Mei 2025 dan pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Atas hal tersebut maka praktikan telah memenuhi persyaratan KP yang telah ditetapkan oleh UPJ dengan total waktu pelaksanaan kerja profesi 480 jam .

### 1.5 Tahapan Kerja Profesi

Tahapan pelaksanaan kerja profesi di Konveksi Toko Abi (KOTABI) dibagi menjadi tiga fase utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan

akhir. Masing-masing tahap memiliki kegiatan yang saling berkesinambungan dan dirancang untuk mendukung pencapaian pembelajaran praktikan secara maksimal. Proses kerja dilakukan secara daring, namun tetap terstruktur dan terpantau oleh pembimbing lapangan dari Divisi HR&GA. Berikut adalah rincian tahapan kegiatan kerja profesi:

**Tabel 1.1 Timeline Pelaksanaan Program Kerja Profesi**

No.	Nama Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
<b>Tahap Persiapan</b>								
1.	Proses pencarian tempat kerja profesi							
2.	Proses penyerahan dokumen ke perusahaan							
3.	Pengumuman penerimaan kerja profesi							
<b>Tahap Pelaksanaan Kerja Profesi</b>								
4.	Pelaksanaan kerja profesi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan PKWT kontrak kerja karyawan.</li> <li>- Menyusun surat peringatan KPI.</li> <li>- Membuat <i>template tracking mini target</i> karyawan</li> <li>- Membuat google form lowongan pekerjaan</li> </ul>							
<b>Tahap Penyusunan Laporan Kerja Profesi</b>								
5.	Pembuatan laporan kerja profesi							

### 1. Persiapan (25 Januari 2025 – 31 Januari)

Proses rekrutmen kerja profesi (KP) yang diikuti oleh praktikan dimulai melalui program kolaboratif antara komunitas *Tangan Di Atas* (TDA) dengan Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). TDA, sebagai mitra resmi universitas, menyediakan daftar perusahaan yang bersedia menerima mahasiswa magang di berbagai bidang. Praktikan mengirimkan dokumen persyaratan

kepada pihak perusahaan. Dokumen tersebut terdiri dari Curriculum Vitae (CV) terbaru serta surat pengantar magang dari Universitas Pembangunan Jaya. Pengiriman dokumen dilakukan melalui jalur komunikasi yang telah disepakati sebelumnya.

## **2. Pelaksanaan (3 Februari 2025 – 3 Mei 2025)**

Pada awal pelaksanaan magang, akan mengikuti tahap pmlan lingkungan kerja dan pemahaman mendalam mengenai produk dan layanan yang ditawarkan oleh perusahaan. Sepanjang kerja profe, praktikan berada l bawah bimbingan kak Annisa selaku supervisor KOTABI, yang memberikan arahan, evaluasi, serta dukungan professional dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Tugas dan tanggung jawab yang dikerjakan praktikan antara lain, pembuatan PKWT kontrak kerja karyawan, menyusun surat peringatan KPI. membuat template tracking mini target karyawan dan membuat google form lowongan pekerjaan.

## **3. Penyusunan Laporan ( 25 Maret 2025 – 20 Juni 2025)**

Memasuki bulan Maret 2025, praktikan mulai memasuki fase penyusunan laporan Kerja Profesi yang dilakukan selama bulan Januari – Juni 2025. Proses ini mencakup dokumentasi kegiatan selama program kerja profesi, analisis peran dan kontribusi, serta refleksi pembelajaran. Praktikan juga menjalani bimbingan dengan pembimbing untuk memastikan laporan telah disusun sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku.